

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN DI SMK PRATIDINA MAKASSAR

Sari Mirayanti¹, Andi Syarifuddin², Sutardjo Tui³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze: (1) the factors of current ratio, debt ratio, debt equity ratio and Total Asset Turn Over (TATO) which influence the financial performance based on profitability ratio (ROI) on SMK Pratidina Makassar, (2) the dominant factor which influence the financial performance of SMK Pratidina Makassar. This research was located in SMK Pratidina Makassar. The subject of the research was the financial report of SMK Pratidina Makassar consisted of a balance sheet and income statement during 5 (five) years of 2014-2018. The data analyzed by descriptive based on financial ratio and multiple linear regression. The result shows that factors of current ratio, debt ratio, debt equity ratio and TATO influence financial performance (ROI). Simultaneously the H₀ is rejected and H₁ is accepted means the factors of current ratio, debt ratio, debt equity ratio and TATO have a positive and significant influence on financial performance (ROI). Partially those factors determined the profitability of the financial performance of SMK Pratidina Makassar. Among the factors, TATO is dominant in influencing the financial performance of SMK Pratidina Makassar. The TATO functioned to measure all asset belonging to SMK Pratidina Makassar which divide the liability with total asset.

Keywords: *Current Ratio, Debt Ratio, Debt Equity Ratio, TATO and Profitability of Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi organisasi saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus pada informasi tersebut, sehingga setiap organisasi dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan organisasi. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen keuangan organisasi. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya organisasi. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan organisasi dalam hal ini SMK Pratidina Makassar, yaitu dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, mulai dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi organisasi karena menyangkut kelangsungan hidup organisasi.

Untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi organisasi dalam mencapai tujuan, maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Berikut ditunjukkan tabel yang menggambarkan posisi keuangan SMK Pratidina Makassar selama enam tahun

Tabel 1. Data Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana SPP dan Pembangunan pada SMK Pratidina Makassar Tahun 2013/2014 – 2018/2019 (dalam Rp)

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa
Dana SPP			
2013/2014	2.050.208.851	1.185.329.462	864.879.389
2014/2015	2.217.579.239	1.256.540.172	961.039.067
2015/2016	2.245.279.963	1.656.825.890	588.451.073
2016/2017	1.586.978.918	1.303.852.888	283.126.030
2017/2018	1.497.622.353	1.187.836.438	309.785.915
2018/2019	896.884.693	571.737.600	325.147.093
Dana Pembangunan			
2013/2014	523.324.350	502.364.984	20.959.366
2014/2015	357.333.366	138.981.150	218.352.216
2015/2016	105.633.885	76.533.200	29.100.685
2016/2017	622.015.286	272.874.000	349.141.286
2017/2018	617.712.186	210.073.030	407.639.156
2018/2019	612.989.156	44.039.545	568.949.611

Sumber: SMK Pratidina Makassar, 2019

Tabel 1 menunjukkan data laporan keuangan SMK Pratidina dalam kurun waktu 6 (enam) tahun yang mengalami naik turun pada laporan penerimaan dan pengeluaran baik dana SPP maupun dana pembangunan. Tahun 2013/2014 penerimaan dana SPP yang diperoleh sebesar Rp. 2.050.208.851 dengan pengeluaran Rp. 1.185.329.462, sehingga perolehan sisa sebesar Rp. 864.879.389, meningkat sampai tahun 2015/2016 dengan penerimaan dana SPP Rp. 2.245.279.963 dengan pengeluaran Rp. 1.656.825.890 dan sisanya Rp. 588.451.073. Selanjutnya terjadi penurunan pada perolehan penerimaan dan pengeluaran mulai tahun 2016/2017 sampai 2018/2019 hingga mencapai penerimaan hanya Rp. 896.884.693 dengan pengeluaran Rp. 571.737.600 dan sisanya Rp. 325.147.093.

Demikian pula pada laporan dana pembangunan, tahun 2013/2014 penerimaan dana pembangunan yang diperoleh sebesar Rp. 523.324.350 dengan pengeluaran Rp. 502.361.984, sehingga perolehan sisa sebesar Rp. 20.959.366, menurun sampai tahun 2015/2016 dengan penerimaan dana pembangunan Rp. 105.633.885 dengan pengeluaran Rp. 76.533.200

dan sisanya Rp. 29.100.685. Selanjutnya meningkat pada tahun 2016/2017 pada perolehan penerimaan sebesar Rp. 622.015.286 dengan pengeluaran Rp. 272.874.000 dan sisanya Rp. 349.141.286. Tahun 2017/2018 laporan dana pembangunan terjadi penurunan kembali sampai tahun 2018/2019 dengan penerimaan Rp. 612.989.156, pengeluaran Rp. 44.039.545 dan perolehan sisa sebesar Rp. 568.949.611.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah faktor-faktor yang terdiri atas *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar? 2) Diantara faktor-faktor tersebut, manakah yang dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis diantara factor-faktor tersebut yang dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Sutrisno (2012), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi.

Menurut Fahmi (2013), manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer atau direktur keuangan. Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini mungkin bergantung pada jenis usaha perusahaan dan besar kecilnya ukuran perusahaan. Ini berarti tugas dan tanggung jawab manajer keuangan

antar perusahaan mungkin saja mempunyai cakupan yang berbeda, tetapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi.

Menurut Tampubolon (2013), ada 4 macam fungsi manajemen keuangan, yaitu: 1) Untuk mencapai kesejahteraan pemegang saham secara maksimum. 2) Mencapai keuntungan maksimum dalam jangka panjang. 3) Mencapai hasil manajerial yang maksimum. 4) Mencapai pertanggungjawaban sosial dalam pengertian, peningkatan kesejahteraan dari karyawan korporasi.

Menurut Werner R. Murhadi (2013), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba, dan arus kas. Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang, dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

Menurut Home J C Van Horne (2015), neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun.

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip Fahmi (2013), laporan laba-rugi menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih, dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.

Laporan arus kas menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

Menurut Dwi Martani (2012), tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan suatu informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya. Namun demikian, penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

Pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi (2013) adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Menurut Syamsuddin (2011), analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan penghitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Kasmir (2013), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya dapat memberikan gambaran tentang sejarah dan penilaian posisinya pada saat ini. Rasio analisis keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal).

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Rasio *leverage/solvabilitas* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

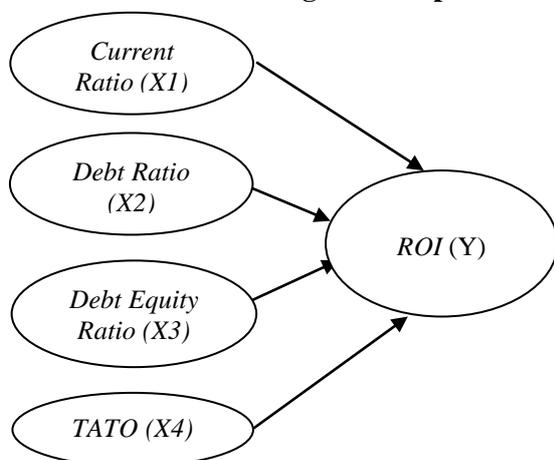
Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri.

Sebelum penelitian ini dilakukan telah ada penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai analisis kinerja keuangan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah selain tempat yang berbeda, variabel serta tahun yang diteliti juga berbeda. Penelitian ini dilakukan pada SMK Pratidina Makassar dengan metode analisis secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang berdasarkan pada laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan variabel penelitian yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas merupakan ukuran dalam menilai suatu kinerja perusahaan. Nilai yang dicapai oleh SMK Pratidina dihitung sesuai dengan perhitungan rasio tersebut untuk melihat pencapaian kinerja keuangan.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Sari Mirayanti (2019)

Hipotesis atas rumusan permasalahan yang diajukan sebagai berikut: 1) Faktor-faktor yang

terdiri atas *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar. 2) Diantara faktor-faktor tersebut, *Total Asset Turn Over* yang dominan mempengaruhi kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus dan survei. Penelitian studi kasus bertujuan untuk melihat kasus-kasus dari objek yang diamati dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar.

Lokasi penelitian yaitu di Kota Makassar, tepatnya pada SMK Pratidina Makassar yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di wilayah Kota Makassar, untuk melihat sejauhmana kemampuan kinerja keuangan yang telah dicapai. Waktu penelitian dilakukan dibulan Agustus sampai September 2019.

Jenis data penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menjelaskan berbagai hal mengenai informasi yang diperoleh di lapangan yang dinarasikan secara deskriptif. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dianalisis dengan menggunakan alat statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan SMK Pratidina Makassar berupa neraca dan laporan rugi laba. Penetapan sampel berdasarkan kurun waktu laporan keuangan yaitu diambil selama 5 (lima) tahun mulai tahun 2014 – 2018.

Sumber data yang digunakan deskriptif kuantitatif, dimana penulisan ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode studi kasus (*case study method*), dengan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka digunakan metode analisis secara deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda dengan rumus: (Sugiyono, 2008)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan (ROI)

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Debt Ratio*

- X_3 = *Debt Equity Ratio*
- X_4 = *TATO Ratio*
- b_1 - b_4 = Koefisien Regresi (Parameter)
- b_0 = Konstanta (Intercept)
- e_i = Faktor Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini berfokus pada permasalahan yang diamati untuk dianalisa mengenai kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan neraca dan rugi laba. Selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang terdiri atas menganalisis faktor *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional yang harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

SMK Pratidina Makassar merupakan sebuah institusi pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan cikal bakal yang berasal dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Polri Bhayangkara Makassar yang merupakan sekolah berstatus alih binaan dari Dinas Kesehatan menjadi Dinas Pendidikan yang beralamat di Jl. Letjen Pol. Mappa Oddang No. 63 Makassar.

Tenaga pengajar di SMK Pratidina Makassar berlatar belakang pendidikan S2 dan S1 dari unsur akademisi dan praktisi yang profesional dibidangnya. Adapun fasilitas yang dimiliki adalah lahan praktek tetap dan bebas biaya praktek di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Makassar, gedung belajar sendiri, laboratorium keperawatan lengkap, laboratorium komputer dan bahasa asing, laboratorium IPA (terpadu), perpustakaan terautomasi menggunakan *Slims*, pembelajaran multimedia, kegiatan ekstrakurikuler aktif dan *free* akses internet.

Visi SMK Pratidina Makassar adalah terwujudnya SMK Pratidina sebagai lembaga yang handal dan dipercaya masyarakat dengan

menghasilkan peserta didik yang profesional, bermoral dan modern.

Misi yang diemban SMK Pratidina Makassar adalah: 1) Mempersiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memasuki lapangan kerja bidang keperawatan. 2) Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan sikap profesional yang dapat adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) Mengembangkan etika keperawatan dan integritas moral yang luhur sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap seluruh komunitas pendidikan di SMK Pratidina Makassar. 4) Menyiapkan pengembangan dan pengolahan sistem pendidikan secara mandiri dan berkelanjutan. 5) Menciptakan kultur sekolah yang sehat, bersih, tertib, disiplin dan aman. 6) Menjalin kemitraan dengan lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta semua sektoral maupun lintas sektoral.

Kinerja keuangan di SMK Pratidina Makassar mengalami fluktuasi dalam meningkatkan akses keuangannya dan pihak manajemen telah melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan nilai rasio keuangan seperti meningkatkan pembayaran siswa, mengurangi pengeluaran yang dianggap tidak perlu untuk dikeluarkan.

Deskriptif variabel penelitian merupakan sebuah interpretasi hasil dari data pada masing-masing variabel yang diamati dan dihitung menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan penerimaan dan penggunaan dana pada SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019.

Tabel 1. *Current Ratio* SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019

Tahun	$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Jumlah (%)
-------	--	------------

2013/2014	$CR = \frac{2,050,208,851}{1,185,329,462} \times 100\%$	172.97
2014/2015	$CR = \frac{2,217,579,239}{1,256,540,172} \times 100\%$	176.48
2015/2016	$CR = \frac{2,245,276,963}{1,656,825,890} \times 100\%$	135.52
2016/2017	$CR = \frac{1,586,978,918}{1,303,852,888} \times 100\%$	121.71
2017/2018	$CR = \frac{1,497,622,353}{1,187,836,438} \times 100\%$	126.08
2018/2019	$CR = \frac{896,884,693}{571,737,600} \times 100\%$	156.87

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Menunjukkan perolehan *current ratio* yang tinggi pada SMK Pratidina Makassar dicapai pada tahun pelajaran 2014/2015 yaitu sebesar 176.48%. Artinya tingkat likuiditas dari hasil perhitungan *current ratio* SMK Pratidina Makassar sangat tinggi menunjukkan institusi tersebut telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan ketersediaan aset yang dimiliki pada saat yang sama.

Tabel 2. Debt Ratio SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019

Tahun	$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$	Jumlah
2013/2014	$DR = \frac{1,687,694,446}{2,573,533,201}$	0.66
2014/2015	$DR = \frac{1,395,521,322}{2,574,912,605}$	0.54
2015/2015	$DR = \frac{1,924,719,320}{2,901,288,064}$	0.66
2016/2017	$DR = \frac{1,639,917,388}{2,303,999,889}$	0.71
2017/2018	$DR = \frac{1,454,739,468}{2,221,743,724}$	0.65
2018/2019	$DR = \frac{658,586,145}{1,587,685,034}$	0.41

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa *debt ratio* yang dicapai SMK Pratidina Makassar mengalami fluktuatif dalam enam tahun terakhir. Terjadinya fluktuasi tingkat solvabilitas disebabkan oleh proporsi peningkatan aktiva dan

hutang yang terkadang lebih kecil dan terkadang besar dibandingkan dengan proporsi hutang.

Tabel 3 Debt Equity Ratio SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019

Tahun	$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$	Jumlah
2013/2014	$DER = \frac{1,687,694,446}{1,151,620,120}$	1.47
2014/2015	$DER = \frac{1,395,521,322}{1,391,990,000}$	1.00
2015/2015	$DER = \frac{1,924,719,320}{1,350,670,000}$	1.43
2016/2017	$DER = \frac{1,639,917,388}{1,001,425,000}$	1.64
2017/2018	$DER = \frac{1,454,739,468}{967,045,000}$	1.50
2018/2019	$DER = \frac{658,586,145}{442,120,000}$	1.49

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas dari perhitungan *debt equity ratio* yang dicapai SMK Pratidina Makassar mengalami naik turun dalam enam tahun terakhir. Terjadinya naik turun dari tingkat solvabilitas berdasarkan *debt equity ratio* disebabkan oleh proporsi peningkatan aktiva dan modal sendiri yang terkadang lebih kecil dan terkadang besar dibandingkan dengan proporsi hutang.

Tabel 4. TATO Ratio SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019

Tahun	$TATO\ Ratio = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$	Jumlah
2013/2014	$TATO = \frac{2,050,208,851}{2,573,533,201}$	0.80

2014/2015	TATO = $\frac{2,217,579,239}{2,574,912,605}$	0.86
2015/2015	TATO = $\frac{2,245,276,963}{2,901,288,064}$	0.77
2016/2017	TATO = $\frac{1,586,978,918}{2,303,999,889}$	0.69
2017/2018	TATO = $\frac{1,586,978,918}{2,221,743,724}$	0.71
2018/2019	TATO = $\frac{896,884,693}{1,587,685,034}$	0.56

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas dari perhitungan TATO yang dicapai SMK Pratidina Makassar mengalami fluktuasi dalam enam tahun terakhir. Peningkatan yang terjadi disebabkan proporsi penerimaan dari total aktiva, sedangkan penurunan disebabkan proporsi peningkatan pengeluaran lebih besar dibanding dengan proporsi penerimaan total aktiva.

Tabel 5. ROI SMK Pratidina Makassar 2013/2014 sampai 2018/2019

Tahun	ROI = $\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Jumlah (%)
2013/2014	ROI = $\frac{2,041,503,995}{2,573,533,201} \times 100\%$	79.33
2014/2015	ROI = $\frac{2,022,622,789}{2,574,912,605} \times 100\%$	78.55
2015/2016	ROI = $\frac{2,235,247,088}{2,901,288,064} \times 100\%$	77.04
2016/2017	ROI = $\frac{1,424,761,073}{2,303,999,889} \times 100\%$	61.84
2017/2018	ROI = $\frac{1,203,241,030}{2,221,743,724} \times 100\%$	54.16
2018/2019	ROI = $\frac{697,625,915}{1,587,685,034} \times 100\%$	43.94

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Tabel 5 menunjukkan pencapaian ROI pada SMK Pratidina Makassar yang menurun mulai 2013/2014. Artinya tingkat profitabilitas dari hasil perhitungan ROI untuk SMK Pratidina Makassar adalah rendah menunjukkan institusi tersebut belum mampu memberikan pengembalian atas modal yang telah dikeluarkan.

Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variasi dari model regresi yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

Hasil perhitungan dengan menggunakan model regresi penuh (*Full Model Regression*) diperoleh dengan nilai koefisien regresi atas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di SMK Pratidina Makassar.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji-F Analisis Regresi Berganda

Variable Regresi	Koefisien Regresi	R	R Square	F-ratio	F-table	Sig.	Konstanta (Y)
X ₁	1.751	0.959	0.919	12.848	3.11	0.000	19.578
X ₂	2.495						
X ₃	2.703						
X ₄	3.009						

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS menggunakan *Full Model Regression* diperoleh persamaan regresi liner berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 19.578 + 1.751X_1 + 2.495X_2 + 2.703X_3 + 3.009X_4$$

Persamaan regresi menunjukkan terdapat nilai β_0 atau nilai konstanta sebesar 19.578. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen seluruhnya dianggap bernilai 0, maka kinerja keuangan (Y) di SMK Pratidina Makassar adalah sebesar 19.578. Hal ini adalah indikasi dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam analisis faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di SMK Pratidina Makassar.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Student (Uji-t)

Variabel Regresi	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Ket
X ₁	1.751	2.395	0.021	Signifikan
X ₂	2.495	2.918	0.019	Signifikan
X ₃	2.703	3.010	0.000	Signifikan
X ₄	3.009	3.299	0.000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen TATO yang memiliki pengaruh dominan dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar sesuai dengan nilai B yaitu 3.009, dengan demikian hipotesis kedua diterima yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROI) SMK Pratidina Makassar ditentukan oleh perputaran total aktiva dalam mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki SMK

Pratidina sesuai dengan penerimaan dengan total aktiva.

Current Ratio, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar. Berdasarkan keempat analisis rasio keuangan yang diperoleh tersebut, maka diketahui pencapaian profitabilitas dari SMK Pratidina Makassar. Hasil perhitungan ROI terlihat mengalami penurunan, yang berarti organisasi masih belum mampu menghasilkan laba bersih dari setiap penerimaan yang diperoleh, atau dengan kata lain SMK Pratidina Makassar belum memiliki kemampuan dalam mengelola aktiva dan modal sendiri untuk memperoleh laba.

Total Asset Turnover (TATO) yang dominan mempengaruhi kinerja keuangan (ROI) pada SMK Pratidina Makassar. Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan volume penerimaan tertentu. Alasan memilih rasio ini untuk mengetahui kondisi organisasi dalam hal ini keuangan SMK Pratidina dalam menghasilkan penerimaan dengan menggunakan aset yang akan ditunjukkan dengan perhitungan TATO.

Namun, dari hasil penelitian hasil perhitungan TATO menunjukkan fluktuatif dan cenderung menurun, yang berarti bahwa TATO dari laporan keuangan SMK Pratidina kurang efisien dalam penggunaan keseluruhan aset yang memberikan pengaruh terhadap penurunan ROI. Hal ini dapat diartikan bahwa TATO harus diperbaiki sehingga mampu meningkatkan pencapaian ROI sebagai penilaian profitabilitas dari pencapaian kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut: 1) Faktor-faktor yang terdiri atas *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi kinerja keuangan (ROI). Secara simultan hasil penelitian ini membuktikan dugaan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan (ROI). Dan secara parsial faktor-faktor tersebut menentukan profitabilitas kinerja keuangan institusi SMK Pratidina Makassar. 2) Diantara faktor-faktor tersebut, *Total Asset Turn*

Over yang dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan SMK Pratidina Makassar. Perputaran total aktiva dari laporan keuangan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki SMK Pratidina membagi penerimaan dengan total aktiva.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka disarankan: 1) Pihak SMK Pratidina Makassar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, maka perlu adanya efektifitas penggunaan rasio lancar yang digunakan untuk memperlancar pengoperasian perusahaan sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Rasio aktivitas dari sisi turnover perlu diperbaiki dan ditingkatkan, agar mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan memperbaiki unsur-unsur kegiatan yang dapat memberikan keuntungan bagi pihak institusi sebagai solusi dalam memperbaiki kinerjanya 2) Perhitungan ROI untuk profitabilitas sebagai penilaian kinerja keuangan perlu diperbaiki ditingkatkan untuk menghindari adanya tingkat penurunan biaya yang efisien tidak sesuai dengan biaya pengeluarannya, dengan melakukan bentuk-bentuk penghematan secara ekonomis dan berupaya untuk senantiasa menggalang adanya tingkat pemulihan (*recovery*) dalam meningkatkan kemampuan institusi untuk memperoleh laba. 3) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai analisis kinerja keuangan pada obyek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito, Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ahmad. (2009). Analisis Kinerja Keuangan PT. Utama Karya (Persero) 2004-2008. *Tesis*. Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dery, A. L. (2013). Manfaat Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Industri Logam Mineral Lainnya, *Skripsi*, Universitas Widyatama, Bandung.
- Dwi, Martani, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fitri, Kertahadi, Darminto. (2014) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang *Listing* Di BEI Tahun 2009). Tesis. STIE Perbanas. Jakarta.
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Home, James, C, Van., John, M, MachowiczZ. (2015). *Fundamental of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan. Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , (2013). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan SMK Pratidina Makassar, Tahun 2013/2014 – 2018/2019
- Murhadi, Werner, R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myer, Charles. (2014). *International to Management Accounting*. Eleventh Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwansa, Sahabuddin. (2009). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat Periode 2004 – 2008. Tesis. Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Samryn, L, M. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam. John, J, Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tampubolon, M. (2013). *Manajemen Keuangan; Konseptual, Problem, dan Studi Kasus*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Teofila, I, W. (2014). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Skripsi. Universitas Santana Dharma Yogyakarta.